

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **IV.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Pendidikan tinggi atau Universitas merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh peserta didik setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi meliputi program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi dan spesialis yang mana di selenggarakan oleh Universitas berdasarkan kebudayaan Indonesia. Pendidikan tinggi sangat penting untuk membangun relasi dan koneksi serta belajar keterampilan hidup. Selain itu pendidikan tinggi juga akan membantu dalam persyaratan lapangan pekerjaan sehingga semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah mendapatkan pekerjaan.

Objek dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Fakultas ini telah berdiri sejak tahun 1993. Fakultas ini sudah berubah status dari kedinasan menjadi swasta pada tahun 1995 dan disusul dengan masuknya prodi S1 Manajemen dan Akuntansi kedalam Dikti. Sesuai PPRI Nomor 120 Tahun 2014 tanggal 6 Oktober 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, menyatakan bahwa UPN Veteran Jakarta resmi menjadi PTN dibawah naungan Kemenristekdikti. Program D-III Keuangan dan Perbankan mendapatkan akreditasi B setelah dilakukan re-akreditasi kedua oleh BAN PT pada tahun 2012 dan program D-III Akuntansi juga mendapat akreditasi B setelah dilakukan re-akreditasi kedua pada tahun 2013. Sedangkan untuk S1 Manajemen sudah terakreditasi A pada tahun 2015 dan S1 Akuntansi mendapat akreditasi A pada tahun 2016.

Visi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta adalah Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beridentitas bela negara dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2020. Dan Misinya adalah: (1) Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis berbasis teknologi informasi berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional. (2) Menyelenggarakan manajemen pendidikan yang berkualitas Global berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Governance*) serta tanggap terhadap perubahan lingkungan.

Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta memiliki tujuan dalam menghasilkan lulusan terbaik yang mana memiliki kualifikasi, seperti:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik sesuai bidangnya, profesional, memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya penelitian ilmiah dan terapan dalam bidang Manajemen, Akuntansi dan Perbankan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah dalam masyarakat.
3. Berperan aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis potensi daerah dengan mengembangkan hubungan kerjasama dengan segenap lapisan masyarakat, dunia usaha dan pemerintah.
4. Terciptanya suasana akademik yang kondusif
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel yang didasarkan pada prinsip *good governance*.
6. Memberikan pelayanan akademik dan non akademik yang prima berorientasi pada kepuasan *stakeholder*.

Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta memiliki mahasiswa aktif sebanyak 2.859 untuk tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi dalam enam program studi diantaranya untuk program D-III ada Akuntansi dan Perbankan dan Keuangan sedangkan untuk program S1 ada Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Manajemen dengan detail sebagai berikut:

Tabel 4. Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Aktif</b>
D3 Akuntansi	186
D3 Perbankan dan Keuangan	196
S1 Ekonomi Pembangunan	253
S1 Ekonomi Syariah	262
S1 Akuntansi	896
S1 Manajemen	1066
<b>Jumlah</b>	<b>2859</b>

Sumber: Dikjar Fakultas Ekonomi dan Bisnis

## IV.2. Deskripsi Responden Penelitian

Tabel 5. Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 5 menjelaskan tentang jenis kelamin mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 33%, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 orang dengan persentase sebesar 67%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

Tabel 6. Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18 - 19 tahun	28	28%
20 - 21 tahun	63	63%
22 - 23 tahun	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 6 menjelaskan tentang usia. Berdasarkan tabel diatas, responden dengan usia 18-19 tahun sebanyak 28 atau 28%, usia 20-21 tahun sebanyak 63 atau 63% dan usia 22-23 tahun sebanyak 9 atau 9%. Dapat disimpulkan mayoritas responden adalah usia 20-21 tahun.

Tabel 7. Karakteristik Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
D3 Akuntansi	12	12%
D3 Perbankan dan Keuangan	12	12%
S1 Ekonomi Pembangunan	13	13%
S1 Ekonomi Syariah	8	8%
S1 Akuntansi	15	15%
S1 Manajemen	40	40%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 7 mengenai program studi. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa dalam penelitian ini mayoritas sampel adalah program studi S1 Manajemen yaitu sebanyak 40 responden atau 40%. S1 Manajemen merupakan program studi yang mendapatkan pembelajaran manajemen keuangan paling detail sehingga responden dalam penelitian ini diharapkan dapat memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Tabel 8. Karakteristik Tahun Ajaran

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2016	1	1%
2017	53	53%
2018	29	29%
2019	16	16%
2020	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 8 diatas mengenai tahun ajaran. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa tahun ajaran 2017 yaitu sebanyak 53 responden atau 53%. Dan responden paling kecil berada pada tahun ajaran 2016 dan 2020 yaitu masing-masing sebanyak 1 orang atau 1%.

Tabel 9. Karakteristik Uang Saku/bulan

<b>Uang Saku/bulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
< 1.000.000	29	29%
1.000.000 - 2.000.000	30	30%
2.000.000 - 3.000.000	26	26%
> 3.000.000	15	15%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 9 diatas mengenai uang saku/bulan. Berdasarkan tabel diatas, responden dengan uang saku < 1.000.0000 sebanyak 29 atau 29%, responden dengan uang saku 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 30 atau 30%, responden dengan uang saku 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 26 atau 26% dan responden dengan uang saku > 3.000.000 sebanyak 15 atau 15%. Dapat disimpulkan mayoritas responden adalah mahasiswa dengan uang saku/bulan sebesar 1.000.000 - 2.000.000.

Tabel 10. Karakteristik Pengeluaran/bulan

Pengeluaran/bulan	Frekuensi	Persentase
< 1.000.000	32	32%
1.000.000 - 2.000.000	26	26%
2.000.000 - 3.000.000	30	30%
> 3.000.000	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 10 diatas mengenai pengeluaran/bulan. Berdasarkan tabel diatas, responden dengan uang saku < 1.000.000 adalah 32%, uang saku 1.000.000-2.000.000 sebanyak 26%, uang saku 2.000.000-3.000.000 sebanyak 30% dan uang saku >3.000.000 sebanyak 2%. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian mayoritas adalah mahasiswa dengan total pengeluaran sebesar < 1.000.000 yaitu sebanyak 32 atau 32%.

Tabel 11. Karakteristik IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi	Persentase
2,50 - 3,00	1	1%
3,00 - 3,50	46	46%
> 3,50	45	45%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah

Tabel 11 diatas mengenai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden adalah mahasiswa dengan IPK 3,00 – 3,50 yaitu sebanyak 46 atau 46% dan IPK > 3,50 yaitu sebanyak 45 atau 45%. Dengan IPK yang baik diharapkan mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik.

### IV.3. Analisis Deskriptif

Dalam mendapatkan penjelasan mengenai data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner dalam penelitian ini diperlukan analisis deskriptif. Teknik analisis ini menggunakan skoring dan indeks dimana rumus untuk menghitung indeks yaitu:

$$\text{Rumus nilai indeks} : ((F_1 \times 1) + (F_2 \times 2) + (F_3 \times 3) + (F_4 \times 4)) / 4$$

Dimana : F1 adalah frukuensi responden yang menjawab 1

F2 adalah frukuensi responden yang menjawab 2

F3 adalah frukuensi responden yang menjawab 3

F4 adalah frkuensi responden yang menjawab 4

Selanjutnya apabila sudah dilakukan perhitungan, maka hasilnya tersebut dapat diinterpretasikan dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 12. Interpretasi Nilai Indeks Responden

Nilai Indeks	Interpretasi
20 - 46,67	Rendah
46,68 - 73,34	Sedang
73,35 - 100	Tinggi

Berikut ini merupakan hasil perhitungan indeks jawaban responden yang didapatkan dari respon terhadap indikator yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini.

a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 13. Rata-rata Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	F 1	F 2	F 3	F 4	Jumlah Responden	Total Indeks
PMK1	0	0	16	84	100	96
PMK2	0	11	39	50	100	84,8
PMK3	0	0	25	75	100	93,8
PMK4	0	18	33	49	100	82,8
PMK5	0	0	17	83	100	95,8
PMK6	1	4	17	78	100	93,0
PMK7	0	0	18	82	100	95,5
PMK8	0	0	21	79	100	94,8
PMK9	5	37	40	18	100	67,8
PMK10	0	2	26	72	100	92,5
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>89,65</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 13, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel perilaku manajemen keuangan menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah PMK5 (Saya menyesuaikan pengeluaran saya dengan pemasukan yang saya terima) sebesar 95,8% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 83 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah PMK9 (Saat pandemi seperti ini sebelum membeli barang saya selalu membandingkan harga antar toko untuk mendapatkan

harga yang sesuai dengan kondisi keuangan saya saat ini) sebesar 67,8% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 18 responden. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 89,65% termasuk dalam kategori tinggi. Artinya persepsi responden terhadap variabel perilaku manajemen keuangan bisa dikatakan cukup baik.

b. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan.

Tabel 14. Rata-rata Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X1)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks
	1	2	3	4		
LK1	8	41	32	19	100	65,5
LK2	10	13	39	38	100	76,25
LK3	0	0	44	56	100	89
LK4	5	19	51	35	100	84
LK5	0	1	27	72	100	92,75
LK6	0	0	40	60	100	90
LK7	0	0	10	90	100	97,5
LK8	2	6	41	51	100	85,25
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>85,03</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 14, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah LK7 (Berinvestasi selama pandemi covid-19 membutuhkan analisis yang baik karena resiko yang dihadapi lebih fluktuatif) sebesar 97,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 90 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah LK1 (Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan) sebesar 65,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 19 responden. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 85,03% termasuk dalam kategori tinggi.

c. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel *parental income*.

Tabel 15. Rata-rata Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel *Parental Income*

Parental Income (X2)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks
	1	2	3	4		
PI1	5	5	41	49	100	83,5
PI2	0	6	41	53	100	86,75

PI3	1	5	43	51	100	86
PI4	0	1	27	72	100	92,75
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>87,25</b>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 15, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel *parental income* menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah PI4 (Dimasa pandemi covid-19 ini orang tua saya tidak mendapatkan komisi dari pekerjaannya) sebesar 92,75% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 72 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah PI1 (Besar kecilnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima) sebesar 83,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 49 jawaban. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 87,25% termasuk dalam kategori tinggi.

d. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel gaya hidup hedonis.

Tabel 16. Rata-rata Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup Hedonis

Gaya Hidup Hedonis (X3)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks
	1	2	3	4		
GHH1	0	2	36	62	100	90
GHH2	2	6	44	48	100	84,5
GHH3	3	9	38	50	100	83,75
GHH4	3	21	39	37	100	77,5
GHH5	1	5	41	53	100	86,5
GHH6	0	3	46	51	100	87
GHH7	0	25	25	50	100	81,25
GHH8	0	4	44	52	100	87
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>84,69</b>

Sumber: Data diolah

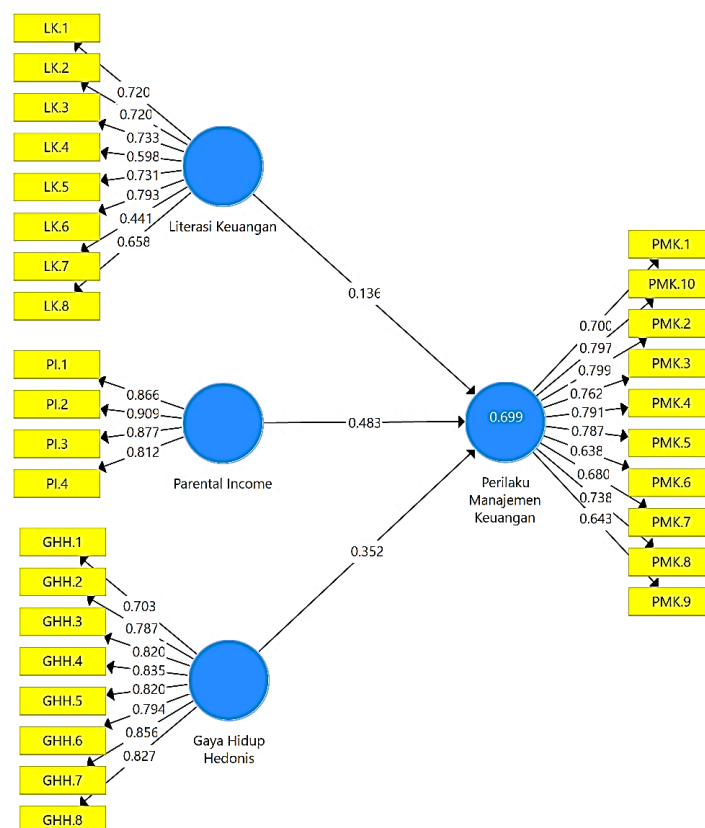
Berdasarkan tabel 16, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel gaya hidup hedonis menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah GHH1 (Selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih banyak berdiam diri dirumah dan melakukan belanja *online* melalui *e-commerce*) sebesar 90% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 62 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah GHH4 (Menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya) sebesar 77,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 37 jawaban. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 84,69% termasuk dalam kategori tinggi.



#### IV.4. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

##### IV.4.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Yang pertama harus dilakukan adalah melakukan pengujian apakah model sudah memenuhi *convergent validity* dengan melihat *loading factor* indikator untuk masing-masing konstruk. Hasil uji validitas diagram jalur awal *Smart-PLS 3.0* menunjukkan diagram jalur yang terbentuk adalah sebagai berikut:



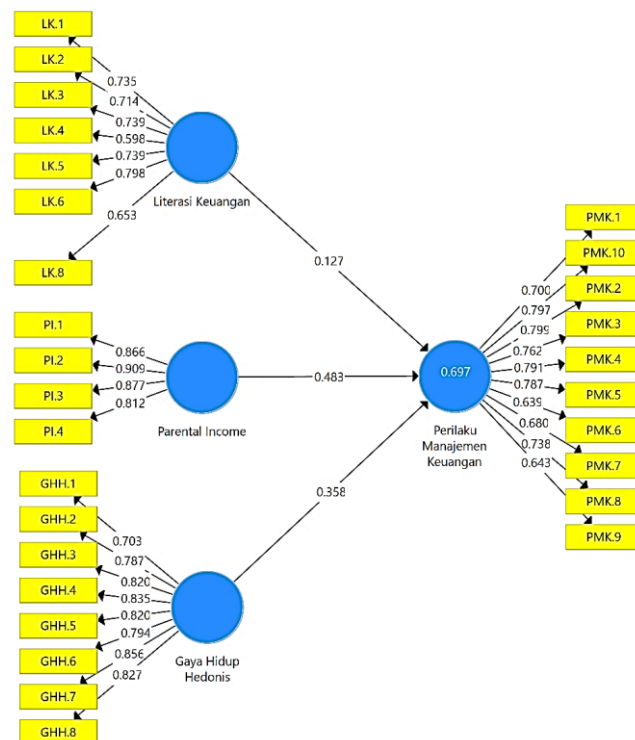
Sumber : Hasil Output *Smart-PLS 3*

Gambar 7. *Outer Model*

Berdasarkan gambar 6 di atas pada indikator variabel gaya hidup hedonis terdapat pernyataan yang lebih kecil dari 0,5 nilai *factor loading* maka tidak digunakan dan dihapus serta tidak diikut sertakan pada analisis selanjutnya. Untuk validitas variabel *parental income*, gaya hidup hedonis dan perilaku manajemen keuangan sudah dinyatakan valid karena sudah di atas 0,50. Hasil pada salah satu instrumen literasi keuangan yang memiliki nilai dibawah 0,50 yaitu LK7 dengan

nilai 0,441 sehingga pernyataan LK7 dan hasil responnya tidak bisa diikutsertakan dalam penelitian ini dan harus dihapus atau dihilangkan.

Untuk mendapatkan hasil yang aktual maka harus dilakukan analisis ulang pada SmartPLS 3.0 untuk mendapatkan data yg optimal. Setelah LK7 dihapus lalu dilakukan perhitungan kemudian re-estimasi dilakukan pada *outer model* kedua dengan hasil berikut:



Sumber : Hasil Output *Smart-PLS 3*

Gambar 8. *Outer Model* Setelah Re-estimasi

Berdasarkan hasil re-estimasi pada gambar 7, bisa disimpulkan bahwa sudah tidak ada masalah dalam instrumen penelitian karena seluruh nilai *factor loading* sudah diatas 0,50 dan dinyatakan valid. Sehingga instrumen pernyataan pada indikator yang telah di re-estimasi tersebut dapat digunakan dalam pengelolaan data pada penelitian ini, karena sudah sesuai syarat uji validitas konvergen (*convergent validity*).

#### IV.4.1.1. Uji Validitas Konvergen

*Smart-PLS* 3.0 menghasilkan nilai *loading factor* untuk instrumen variabel perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, *parental income*, dan gaya hidup hedonis dengan hasil:

Tabel 17. *Outer Loading Factor* Hasil Output *Smart-PLS*

	Literasi Keuangan	Parental Income	Gaya Hidup Hedonis	Perilaku Manajemen Keuangan
LK.1	0,735			
LK.2	0,714			
LK.3	0,739			
LK.4	0,598			
LK.5	0,739			
LK.6	0,798			
LK.8	0,653			
PI.1		0,866		
PI.2		0,909		
PI.3		0,877		
PI.4		0,812		
GHH.1			0,703	
GHH.2			0,787	
GHH.3			0,820	
GHH.4			0,835	
GHH.5			0,820	
GHH.6			0,794	
GHH.7			0,856	
GHH.8			0,827	
PMK.1				0,700
PMK.2				0,799
PMK.3				0,762
PMK.4				0,791
PMK.5				0,787
PMK.6				0,639
PMK.7				0,680
PMK.8				0,738
PMK.9				0,643
PMK.10				0,797

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS* 3.0

Pada tabel 17. seluruh indikator sudah dinyatakan valid dengan nilai diatas 0,5 dan indikator tertinggi ialah PI2 sebesar 0.909 dan indikator terendah ialah LK4 sebesar 0,598. Artinya seluruh indikator dalam kuesioner sudah dinyatakan valid karena sudah melebihi batas minimum.

#### IV.4.1.2. Uji Validitas Diskriminan

*Smart-PLS 3.0* menghasilkan *Fornell-Lacker Criterium* serta *square root of Average Variance Extracted (AVE)* yaitu:

Tabel 18. *Fornell-Lacker Criterium*

	Gaya Hidup Hedonis	Literasi Keuangan	Parental Income	Perilaku Manajemen Keuangan
Gaya Hidup Hedonis	0,806			
Literasi Keuangan	0,678	0,714		
Parental Income	0,554	0,543	0,867	
Perilaku Manajemen Keuangan	0,712	0,631	0,750	0,736

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Pada tabel 18 Gaya hidup hedonis memiliki nilai 0,806, literasi keuangan memiliki nilai 0,714, *parental income* memiliki nilai 0,867, dan perilaku manajemen keuangan mempunyai nilai 0,736. Sehingga konstruk gaya hidup hedonis, literasi keuangan, *parental income* dan perilaku manajemen keuangan dinyatakan akurat atau valid karna sudah diatas batas minimum yaitu 0,6.

Tabel 19. *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance E tracted (AVE)
Perilaku Manajemen Keuangan	0,542
Literasi Keuangan	0,509
Parental Income	0,751
Gaya Hidup Hedonis	0,650

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Tabel 19. Menunjukkan nilai AVE diatas 0,50 untuk semua konstruk. Nilai AVE terendah pada konstruk literasi keuangan ialah sebesar 0,509. Sehingga konstruk gaya hidup hedonis, literasi keuangan, *parental income* dan perilaku manajemen keuangan dinyatakan valid.

#### IV.4.1.3. Uji Reliabilitas *Partial Least Square*

Hasil *output software Smart-PLS 3.0* didapatkan dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* masing-masing variabel konstruk, yaitu:

Tabel 20. *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Perilaku Manajemen Keuangan	0,922
Literasi Keuangan	0,878
Parental Income	0,923
Gaya Hidup Hedonis	0,937

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Tabel 20. Menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk ialah diatas 0,7. Konstruk terendah yaitu literasi keuangan sebesar 0,878, sehingga seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 21. *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Perilaku Manajemen Keuangan	0,905
Literasi Keuangan	0,838
Parental Income	0,889
Gaya Hidup Hedonis	0,923

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Pada tabel 21. Nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh konstruk sudah diatas 0,70 dan konstruk terendah adalah sebesar 0,838 pada variabel literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik antar konstruk.

#### IV.4.2. Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam model ini pengujian dilakukan dengan melihat *R-Square*, *Q-Square*, nilai koefisien analisis jalur (*path-coefficient*), dan nilai t-Statistik.

##### IV.4.2.1. *R-Square*

Hasil *output software Smart-PLS 3.0* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Nilai *R-Square* Hasil *Output Smart-PLS*

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,697	0,688

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Berdasarkan tabel 22 diatas menyatakan *R-Adjusted* sebesar 0,688 untuk variabel perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan pengaruh antara literasi keuangan, *parental income* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 68,8% serta 31,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### IV.4.2.2. Q-Square

Uji korelasi prediksi Q-Square ialah mengujian yang dilakukan guna mengetahui kualitas observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-Square yang prediktif adalah yang  $> 0$  sedangkan nilai Q-Square  $< 0$  disebut tidak prediktif. Nilai Q-square diukur dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Dimana  $R^2, R_2^2 \dots R_p^2$  adalah *R-square* variabel endogen dalam model persamaan. Besaran  $Q^2$  memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) = 1 - (1 - 0,697)$$

$$Q^2 = 1 - 0,303$$

$$Q^2 = 0,697$$

Keterangan:

$R^2$  adalah Nilai *R Square* variabel perilaku manajemen keuangan

Terlihat bahwa hasil  $Q^2$  di atas adalah sebesar 0,697. Sehingga disimpulkan bahwa  $0 < 0,697 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model dinyatakan baik.

#### IV.4.2.3. Kofisien Jalur (*Path Coefficients*)

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk model struktural bagian koefisien analisis jalur (*path coefficient*), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Nilai Koefisien Analisis Jalur

	Original Sampel (O)
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,127
Parental Income -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,483
Gaya Hidup Hedonis -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,358

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Berdasarkan Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa nilai *original sample estimate* antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu 0,127. Kemudian *original sample estimate* antara variabel *parental income* terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu sebesar 0,483. Nilai *original sample estimate* antara variabel gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu sebesar 0,358. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan arah hubungan positif antar variabel literasi keuangan, *parental income*, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### IV.4.2.4. Uji t-Statistik

Uji t-statistik dilakukan untuk mencari tahu apakah ada atau tidak pengaruh signifikan antara literasi keuangan ( $X_1$ ), *parental income* ( $X_2$ ), dan gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) terhadap perilaku manajemen keuangan ( $Y$ ). Diketahui  $t_{tabel} = 1,985$  dimana didapatkan dari perhitungan dengan rumus  $df = n - k$  atau  $df = 100 - 4 = 96$ , selanjutnya menggunakan tabel T untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kepercayaan sebesar 5% maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,985$ . Melalui perhitungan dengan *Smart-PLS* maka nilai uji signifikansi (Uji t) yaitu seperti dibawah ini:

Tabel 24. Hasil Uji t-Statistik

	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	1,617	0,107
Parental Income -> Perilaku Manajemen Keuangan	5,853	0,000
Gaya Hidup Hedonis -> Perilaku Manajemen Keuangan	4,051	0,000

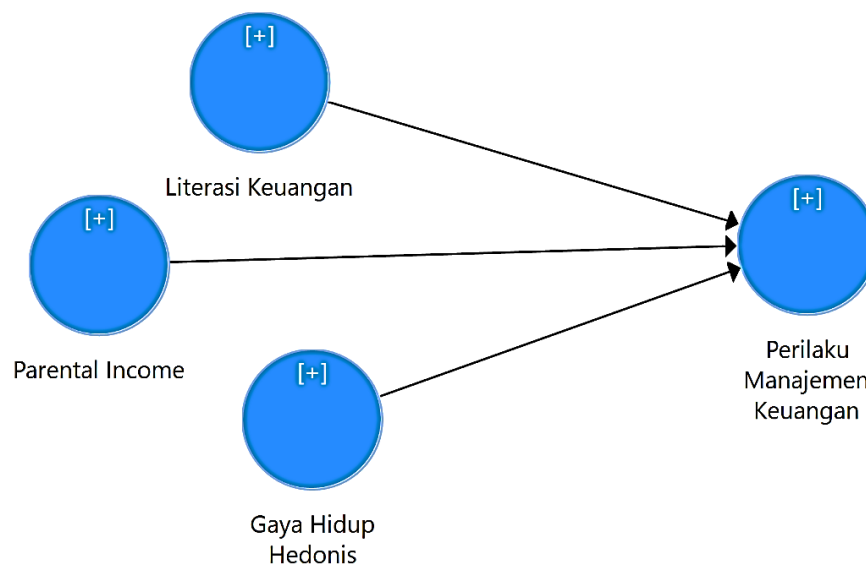
Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0*

Berdasarkan tabel 24 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji variabel literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 1,617 < t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar  $0,107 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji variabel *parental income* dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 5,853 > t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar

0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa *parental income* memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji variabel gaya hidup hedonis dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.



Sumber : Hasil Output *Smart-PLS 3*

Gambar 9. *Inner Model*

## IV.5. Pembahasan

Berdasarkan uji data yang sedang dilakukan terkait literasi keuangan, *parental income* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan melalui metode *Partial Least Square* (PLS) dengan *Software Smart-PLS 3.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

### IV.5.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,127 dan hasil uji t-



statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung} 1,617 < t_{tabel} 1,985$  dan signifikan  $0,107 > 0,05$  sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ditolaknya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena kurangnya nilai pengetahuan tentang keuangan. Dengan latar belakang *Survey Pra Research* yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 48,7% mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta belum melakukan perencanaan keuangan dan sebanyak 40,2% mahasiswa masih kurang paham mengenai produk-produk dan lembaga keuangan. Pada masa pandemi covid-19 seperti ini pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar mahasiswa mampu merencanakan keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari masalah keuangan. Namun kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan adanya penurunan kualitas belajar pada mahasiswa (Sahu, 2020). Penurunan kualitas belajar mahasiswa dimasa pandemi covid-19 ini berakibat pada berkurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan. Hal tersebut terlihat pada indeks rata-rata jawaban responden terhadap indikator pengetahuan umum atau dasar tentang keuangan dengan pertanyaan LK1 (Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan) sebesar 65,5% termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan responden kurang mengetahui tentang manfaat dan juga resiko dari melakukan perencanaan keuangan. Berdasarkan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta berada pada kategori sedang yaitu 3,00 – 3,50 sebanyak 46%. Sehingga dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa besar kecilnya IPK mahasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa dimana pengetahuan ini akan membantu manajemen keuangan lebih baik. Hasil ini didukung dengan penelitian yang ada sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Chairani (2019), Yap dkk (2016) dan Harahap dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangan.

#### **IV.5.2. Pengaruh *Parental Income* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *parental income* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,483 dan hasil uji t-statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  5,853 >  $t_{tabel}$  1,985 dan signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa *parental income* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Berdasar pada diterimanya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya pendapatan orang tua akan mempengaruhi uang saku yang diterima mahasiswa dan mempengaruhi perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta dalam melakukan manajemen keuangan. Dengan latar belakang penelitian bahwa sebagian besar orang tua selama pandemi ini pendapatannya menurun sehingga uang saku masing-masing mahasiswa mengalami perubahan. Pada variabel ini rata-rata indeks jawaban responden sebesar 87,25% dimana nilai indeks responden masuk kedalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua responden mempengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Berdasarkan instrumen pernyataan PI2 (selama pandemi covid-19 pendapatan orang tua saya mengalami penurunan sehingga uang saku saya juga mengalami penurunan) sebanyak 41 responden menyatakan setuju dan sebanyak 53 responden menyatakan sangat setuju artinya selama pandemi covid-19 banyak orang tua mahasiswa yang mengalami permasalahan finansial. Berdasarkan rata-rata uang saku perbulan mahasiswa selama pandemi covid-19 ini yaitu berada pada kategori menengah kebawah dimana mahasiswa dengan uang saku < 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 59%. Menurut hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin kecil uang saku yang diberikan orang tua kepada mahasiswa atau anaknya maka manajemen keuangan yang dilakukan akan semakin baik karena uang yang secukupnya akan dialokasikan oleh mahasiswa kepada pengeluaran-pengeluaran yang dianggap penting terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020) dan Nano & Istrofor (2017) yang menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### IV.5.3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,358 dan hasil uji t-statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 1,985$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

Berdasar pada diterimanya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup yang tinggi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta dimasa pandemi covid-19. Hal ini berarti bahwa selama pandemi covid-19 gaya hidup hedonis mahasiswa tidak mengalami perubahan dan masih memiliki dampak yang kuat dan nyata terhadap perubahan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Pada variabel ini rata-rata indeks jawaban responden sebesar 84,69% dimana nilai indeks responden masuk kedalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup responden mempengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Mayoritas jawaban sebanyak 98 responden setuju bahwa mereka selama pandemi covid-19 ini lebih banyak menghabiskan uang untuk berbelanja melalui *e-commerce*. Dan sebanyak 97 responden setuju bahwa mereka tertarik pada produk-produk baru yang sedang ramai dibicarakan di *social media*. Menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa fakultas ekonomi UPN Veteran Jakarta masuk dalam kategori hedonis dimana tingkat belanja *online* mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, gaya hidup hedonis bisa terlihat dari bagaimana mahasiswa menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang sebetulnya tidak terlalu penting. Gaya hidup yang mewah ini harus dilandasi dengan manajemen keuangan yang baik karena dengan manajemen keuangan yang baik maka gaya hidup yang mewah akan tetap bisa dilakukan tanpa mengalami masalah keuangan. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Rapyogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019) dan Pulungan dkk (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### IV.6. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya mendistribusikan kuesioner ke mahasiswa UPN Veteran Jakarta fakultas ekonomi saja sehingga hasil dari pengumpulan data penelitian ini tidak bisa disamaratakan dengan penelitian difakultas lain atau universitas lainnya.
- b. Penelitian menggunakan variabel literasi keuangan (*financial literacy*), pendapatan orang tua (*parental income*), gaya hidup hedonis (*hedonic lifestyle*) dalam menganalisis perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Adanya batasan dalam penggunaan variabel ini mungkin tidak sepenuhnya menunjukkan variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.
- c. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 dimana PSBB sedang diberlakukan sehingga ada kendala dalam melakukan penyebaran kuesioner langsung kepada mahasiswa, sehingga data yang dikumpulkan cukup terbatas.